

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa, Siregar (dalam Winkel 2017:12). Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Suasana pembelajaran harus disesuaikan agar mampu mendorong kreatifitas siswa, membuat siswa aktif, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya.

Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya

guru. sebelum mengajar menyusun perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajaran antara lain: program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran.

Mulyoto, (2013:117) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang akan membuat siswa akan terpacu kreativitasnya karena dalam pembelajaran ini, siswa akan mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya dan ruang untuk memunculkan persepsi-persepsi baru. pembelajaran tematik tidak akan membosankan siswa karena pembelajarannya sangat aktual dan terkait langsung dengan lingkungan yang bisa mereka rasakan kehadirannya. Suasana akan terbangun karena siswa akan mendapatkan ruang yang luas untuk mengemukakan pendapat. Komunikasi berjalan dua arah dari siswa ke guru dan dari guru ke siswa.

Salah satu pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV adalah Tema selalu berhemat energi Sub Tema sumber energi yang didalamnya terdapat kompetensi dasar Bahasa Indonesia memetakan keterbuhungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual. Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

IPA memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. IPS Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota /kabupaten sampai tingkat provinsi. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas IV SDN Pabian III Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep tanggal 19 Agustus 2019 pada mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013 tema berhemat enrgi sub tema sumber energi. Data yang diperoleh melalui hasil penilaian harian (PH) belajar siswa melalui tes tulis yang diberikan kepada masing-masing siswa kurang maksimal. Terdapat 28% atau 5 siswa dari 18 siswa kelas IV yang mencapai ketuntasan belajar dengan memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, artinya 60% atau 5 siswa dari

18 siswa kelas IV mengalami kesulitan memahami materi pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung. Yaitu diantaranya adalah guru di dalam proses pembelajaran kurang mengaktifkan siswa, penggunaan model pembelajaran belum optimal dan juga kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga hal itu membuat proses pembelajaran matematika terkesan membosankan, sulit, dan kurang menarik bagi siswa. Keadaan yang demikian jika dibiarkan terus menerus dapat berpengaruh negatif pada hasil belajar siswa.

Dalam hal nya seperti implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 di SDN Pabian III rendah hasil belajar. Hasil belajar adalah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Membagi tiga macam hasil belajar mengajar Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengarahannya, sikap dan cita-cita Amelia (2015:11).

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas yang dilakukan oleh guru. Menurut Kurniasih, (2017:19) Model mengajar atau pembelajaran itu harus mengandung suatu rasional yang didasarkan pada teori, berisi serangkaian langkah strategi yang dilakukan guru maupun siswa, didukung dengan system penunjang atau fasilitas pembelajaran, dan metode untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan

bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Model jaring laba-laba (*webbed*) merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema bisa ditetapkan dengan negoisasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Webbed* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Sumber Energi Kelas IV SDN Pabian III Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas disimpulkan rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu:

1. Bagaimana penerapan Model *Webbed* terhadap meningkatkan hasil belajar tema Sumber Energi siswa kelas IV SDN Pabian III?
2. Bagaimana hasil Penerapan Model *Webbed* dalam meningkatkan hasil belajar tema Sumber Energi siswa kelas IV SDN Pabian III?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *webbed* dalam meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi tema sumber energi siswa kelas IV SDN Pabian III Sumenep tahun pelajaran 2019-2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar tema selalu berhemat energi tema sumber energi melalui penerapan model *webbed* siswa kelas IV SDN Pabian III Sumenep tahun pelajaran 2019-2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoretis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan Model *Webbed* yang efektif diterapkan dalam proses peningkatan kemampuan memahami Tema Sumber Energi mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar Tema Sumber Energimata pelajaran Tematik Kurikulum 2013 melalui penerapan Model *Webbed* siswa kelas IV SDN PabianIII.

- b. Bagi guru, menambah wawasan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa saat kegiatan belajar mengajar;
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 terutama dalam pemilihan model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan hasil belajar Tema Sumber Energimata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

2. Model *Webbed* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik sebagai pusat pembelajaran yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan dan/atau bidang pengembangan untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak
3. Tema Selalu Berhemat Energi Tema Sumber Energi adalah menjelaskan Kompetensi Dasar pembelajaran IPA IPS Bahasa Indonesia

